

**LAPORAN PROGRAM
PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO**



**DESA PEDULI KESEHATAN MELALUI PENDAMPINGAN
PENGUNAAN OBAT YANG BENAR**

OLEH

Dr. Nur Rasdianah, S.Si.,M.Si., Apt (NIP. 19750513 200812 2 001)
Endah Nurrohwindi Djuwarno, M.Sc.,Apt (NIP. 199003092019032018)

Biaya melalui dana PNBPU UNG tahun 2021

**JURUSAN FARMASI
FAKULTAS OLAHRAGA DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
TAHUN 2021**

HALAMAN PENGESAHAN
KKN TEMATIK DESA MEMBANGUN PERIODE II TAHUN 2021

1. Judul Kegiatan : Desa Peduli Kesehatan Melalui Pendampingan Penggunaan Obat yang Benar
2. Lokasi : Kec. Pagimana Kab. Banggai Provinsi Sulawesi Tengah
3. Ketua Tim Pelaksana
 - a. Nama : Dr. Nur Rasdianah, S.SI,M.SI APT
 - b. NIP : 197505132008122001
 - c. Jabatan/Golongan : Lektor / 3 d
 - d. Program Studi/Jurusan : D3 Farmasi / Farmasi
 - e. Bidang Keahlian :
 - f. Alamat Kantor/Telp/Faks/E-mail : 082196697669 / nr.apoteker@gmail.com
 - g. Alamat Rumah/Telp/Faks/E-mail : -
4. Anggota Tim Pelaksana
 - a. Jumlah Anggota : 1 orang
 - b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian : Endah Nurrohinta Djuwarno, S.Farm., M.Sc.Apt. /
 - c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian : -
 - d. Mahasiswa yang terlibat : 20 orang
5. Lembaga/Institusi Mitra
 - a. Nama Lembaga / Mitra : Kec. Pagimana
 - b. Penanggung Jawab : Camat Pagimana
 - c. Alamat/Telp./Fax/Surel : Kec. Pagimana Kab. Banggai Provinsi Sulawesi Tengah
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : -
 - e. Bidang Kerja/Usaha : -
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : 2 bulan
7. Sumber Dana : PNBP/BLU UNG
8. Total Biaya : Rp. 25.000.000,-

Mengetahui
 Dekan Fakultas Olahraga Dan Kesehatan



Prof. DR. Herina Jusuf, M.KES)
 NIP. 196310011988032002

Mengesahkan
 Ketua LPM UNG



Shakh Isa, M.Si)
 NIP. 196106261987031005

Gorontalo, 18 November 2021
 Ketua


 (Dr. Nur Rasdianah, S.SI,M.SI APT)
 NIP. 197505132008122001

RINGKASAN

Desa Peduli Sehat merupakan salah satu topologi desa dalam pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs). Dalam upaya menjaga kesehatan dan penyembuhan, penggunaan obat merupakan salah satu bagian yang tidak terpisahkan. Obat memiliki peran penting dalam mengobati kondisi kesehatan dan penyakit tertentu dengan penanganan yang benar. Praktik penggunaan obat yang tidak bijak dan rasional ini sudah menjadi masalah di Indonesia. Kesalahan menggunakan obat atau penggunaan dosis yang tidak tepat justru akan menyebabkan masalah kesehatan baru. Masyarakat secara umum masih banyak yang belum memahami tentang cara mendapatkan, menggunakan, menyimpan, dan membuang obat dengan baik dan benar. Penggunaan atau konsumsi obat sudah seharusnya dilakukan dengan benar dan sesuai aturan yang tertera pada label dan kemasan obat atau sesuai anjuran dokter. Mengenal obat, penggolongan, cara penggunaan dan cara memperoleh penting untuk diketahui agar masyarakat terhindari dari obat yang tidak tepat. Pemberdayaan masyarakat perlu diupayakan agar masyarakat cerdas dan bertanggung jawab dalam memilih obat sehingga peredaran obat yang tidak aman dapat ditekan. Banyaknya masalah dalam penggunaan obat oleh masyarakat akibat minimnya pengetahuan dan informasi tentang penggunaan obat secara benar, oleh karena itu perlu upaya bersama antara pemerintah dan masyarakat melalui kegiatan edukasi untuk mewujudkan kepedulian, kesadaran, pemahaman dan ketrampilan masyarakat dengan menggunakan obat secara benar.

Kegiatan yang dilakukan berupa sosialisasi dengan metode penyuluhan dan pembagian brosur tentang penggunaan obat yang benar. Kegiatan berlangsung sejak tanggal 11 Oktober 2021 bersamaan dengan pembukaan kegiatan pekan olahraga yang merupakan salah satu program peserta KKNT 2021. Bagi warga yang berhalangan hadir mengingat aktivitas mencari nafkah sebagai nelayan dan petani yang bekerja sepanjang hari, maka sosialisasi dilakukan di rumah penduduk berdasarkan kesepakatan waktu. Dari hasil kegiatan yang dilakukan pada 67 warga masyarakat yang berpartisipasi ada kegiatan ini, diketahui terdapat perbedaan tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah sosialisasi dilakukan. Kegiatan ini merupakan salah satu upaya dalam meningkatkan ketepatan penggunaan obat oleh masyarakat sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat Indonesia khususnya masyarakat yang berada di daerah pedesaan. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dan kemauan masyarakat desa untuk menolong diri sendiri di bidang kesehatan.

Keywords : Penyuluhan, brosur penggunaan obat, pengetahuan masyarakat

PRAKATA

Alhamdulillahilahirabbil alamin, kita panjatkan kehadirat Allah SWT, atas rahmat dan karunianya berupa nikmat iman dan kesehatan yang diberikan kepada kita sehingga, laporan kegiatan Pengabdian Masyarakat dapat terselesaikan tepat pada waktunya.

Kegiatan pengabdian yang bersamaan dengan kegiatan mahasiswa KKN Tematik 2021 dalam masa pandemik saat ini, dilakukan di desa Bondat dan desa Bungawon, kecamatan Pagimana, kabupaten Banggai, Sulawesi Tengah. Bentuk pengabdian yang usung pada kegiatan ini berupa sosialisasi dan penyuluhan tentang Penggunaan Obat yang Benar. Penyuluhan disertai dengan pemberian brosur obat yang berisi materi tentang tata cara memperlakukan obat meliputi Dapatkan, Gunakan, Simpan, dan Buang. Selain itu untuk mengukur tingkat pemahaman masyarakat, maka sebelum dan sesudah pemberian edukasi kepada masyarakat dilakukan *pretest* dan *posttest* untuk mengukur tingkat pemahaman masyarakat. Perubahan tingkat pengetahuan diharapkan dapat merubah pola pikir warga masyarakat dalam menggunakan obat sehingga masyarakat terhindar dari penggunaan obat yang tidak tepat.

Akhir kata, semoga bentuk pengabdian ini dapat memberi manfaat bagi kita semua, khususnya masyarakat desa Bondat dan Bungawon kecamatan Pagimana, kabupaten Banggai, Propinsi Sulawesi Tengah.

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
RINGKASAN	iii.
PRKATA	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan	3
1.3 Manfaat Pelaksanaan Program	3
BAB 2 TARGET DAN LUARAN	4
BAB 3 METODE PELAKSANAAN	5
3.1 Persiapan dan Pembekalan	5
3.2 Uraian Program KKNT	5
3.3 Uraian Aksi Program	6
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	8
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	17
DAFTAR PUSTAKA	18
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Uraian Pekerjaan, Program dan Volume	6
Tabel 2. Distribusi tingkat pengetahuan	15

DAFTAR GAMBAR

1. Pengarahan peserta KKNT 2021 desa Bondat oleh DPL.....	8
2. Pengarahan peserta KKNT 2021 desa Bungawon oleh DPL	9
3. Rombongan peserta KKNT 2021 tiba di Pelabuhan Pagimana	9
4. Serah terima peserta KKNT dari pihak LPPM UNG ke pihak kecamatan Pagimana	10
5. Serah terima dari DPL ke Kepala desa Bondat dan Bungawon	10
6. Pembukaan acara dan Sosialisasi oleh TIM DPL.....	11
7. Brosur Cara Penggunaan Obat yang Benar	12
8. Pengisian kuesioner dan pembagian brosur.....	12
9. Perpisahan dan peserta siap kembali ke Gorontalo	13

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. SK Pengabdian	20
Lampiran 2. Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan	24
Lampiran 3. Luaran KKN	25

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu penyebab masalah kesehatan yaitu penggunaan obat secara tidak rasional, yang dapat mengakibatkan terapi menjadi kurang efektif dan tidak efisien. Menurut WHO, lebih dari 50% obat di dunia diresepkan dan digunakan secara tidak tepat/rasional. Ketidakrasionalan penggunaan obat dapat berupa penggunaan obat secara berlebihan (*overuse*), penggunaan obat yang kurang (*underuse*) dan penggunaan obat tidak tepat indikasi, dosis, cara dan lama pemakaian, dan lain-lain (*misuse*). Di satu sisi, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang farmasi yang pesat diikuti dengan semakin meningkatnya kecerdasan masyarakat, semakin gencarnya promosi/iklan obat melalui media massa, media elektronik dan tingginya biaya pelayanan kesehatan, sehingga memicu masyarakat melakukan swamedikasi oleh masyarakat. Swamedikasi (pengobatan sendiri) merupakan upaya yang paling banyak dilakukan masyarakat untuk mengatasi keluhan atau gejala penyakit, sebelum mencari pertolongan ke fasilitas pelayanan kesehatan/tenaga kesehatan terdekat.

Swamedikasi yang benar memerlukan tingkat pengetahuan masyarakat yang baik atas pentingnya penggunaan obat rasional, dimana tingkat pengetahuan masyarakat ini merupakan salah satu indikator dari Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat. Untuk dapat melakukan swamedikasi secara benar, masyarakat memerlukan informasi yang jelas, benar dan dapat dipercaya. Untuk itu swamedikasi sebaiknya dilakukan dibawah supervisi dan pembinaan tenaga kefarmasian. Informasi tentang obat banyak diperoleh masyarakat dari berbagai sumber, namun belum tentu semuanya benar atau netral. Oleh karena itu perlu dilakukan pemberdayaan masyarakat agar masyarakat mampu menyaring informasi yang benar. Informasi seharusnya didapatkan dari tenaga kesehatan dan sumber informasi yang terpercaya. Peran tenaga kefarmasian terutama Apoteker dan akademisi farmasi perlu ditingkatkan dalam memberikan pelayanan informasi

tentang obat, baik dalam upaya pengobatan (kuratif), maupun upaya promotif dan preventif (pencegahan penyakit).

Berbagai upaya yang dilakukan oleh Pemerintah untuk meningkatkan penggunaan obat secara rasional baik yang dilakukan oleh tenaga kesehatan, akademisi maupun masyarakat. Salah satu cara yang dapat dilakukan yaitu penyebaran informasi dan pemberdayaan masyarakat dengan metode CBIA (Cara Belajar Insan Aktif) yang dilakukan dengan upaya yang lebih masif dan berkesinambungan dengan melibatkan masyarakat secara aktif dan berbagai pemangku kepentingan terkait.

Metode cara belajar insan aktif merupakan salah satu kegiatan pemberdayaan masyarakat yang dapat digunakan dalam mengedukasi masyarakat untuk memilih dan menggunakan obat yang benar pada swamedikasi dan cara menebus obat bila mendapat resep obat saat pengobatan. Metode ini merupakan metode pembelajaran untuk masyarakat agar lebih aktif dalam mencari informasi mengenai obat yang digunakan. masyarakat membutuhkan informasi yang benar, jelas dan dapat dipercaya, agar penentuan kebutuhan, jenis, dan jumlah obat berdasarkan kerasionalan (Departemen Kesehatan RI, 2020). Masyarakat sering mendapatkan informasi obat melalui iklan obat, baik dari media cetak maupun media elektronik dan ini merupakan informasi yang paling berkesan, sangat mudah ditangkap serta sifatnya komersial. Dengan demikian apabila hanya mengandalkan jenis informasi ini masyarakat akan kehilangan informasi sangat penting yaitu jenis obat yang dibutuhkan untuk mengatasi gejala sakitnya. Akibat langsung akan dapat dirasakan adalah meningkatnya pola konsumsi obat di rumah tangga dengan seringnya didapatkan pemakaian beberapa nama dagang obat yang ternyata isinya persis sama. Oleh karena itu diperlukan suatu upaya untuk membekali masyarakat agar mempunyai keterampilan mencari informasi secara tepat dan benar dengan memanfaatkan sumber-sumber informasi yang telah tersedia di masyarakat.. Agar penggunaan obat secara mandiri yang dilakukan tepat, maka masyarakat perlu mendapatkan informasi tentang kandungan bahan aktif obat, indikasi, dosis dan cara pemberian, efek samping dan kontra indikasi.

Pengobatan sendiri yang dilakukan dengan tepat dan benar dapat mendukung upaya pemeliharaan kesehatan. Kemampuan warga masyarakat untuk hidup sehat menciptakan lingkungan desa sehat sesuai dengan topologi desa peduli esehatan dalam pencapaian SDGs.

1.2 Tujuan

- a. Meningkatkan pengetahuan tentang obat, golongan obat, dan cara memperoleh obat, menggunakan, menyimpan, dan membuang obat
- b. Masyarakat lebih pintar dan bijak dalam menggunakan obat.

1.3 Manfaat Pelaksanaan Program

Meningkatnya pengetahuan, kemampuan dan kemauan masyarakat desa untuk menolong diri sendiri di bidang kesehatan melalui penggunaan obat yang benar.

BAB 2. TARGET DAN LUARAN

2.1 Target

Terlaksananya Program KKN Desa Membangun melalui program Pengabdian Masyarakat dalam pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs). Meningkatkan penanganan kesehatan dalam penerapan program desa membangun dalam pencapaian SDGs sesuai dengan topologi desa yaitu Desa Peduli Kesehatan.

2.2 Luaran

Luaran wajib hasil pengabdian kepada masyarakat berupa :

1. Artikel ilmiah di jurnal pengabdian masyarakat.
2. Publikasi di Media Massa
3. Video Kegiatan yang dipublikasikan di Youtube
4. Laporan wajib.

BAB 3. METODE PELAKSANAAN

3.1 Persiapan dan Pembekalan

Mekanisme pelaksanaan kegiatan KKN Tematik meliputi tahap berikut :

1. Persiapan

- a. Rekrutmen peserta KKN tematik
- b. Koordinasi dengan pihak pemerintah daerah sasaran
- c. *Coaching* teknis DPL kepada mahasiswa peserta KKN Tematik
- d. Pelaksanaan Program Pengabdian KKN Tematik

2. Pelaksanaan

- a. Pengantaran mahasiswa
- b. Pengenalan dan observasi lapangan
- c. Asesmen kebutuhan masyarakat
- d. Penyampaian dan Analisa hasil asesmen kepada Pemerintah Desa
- e. Penyusunan rencana program KKN Tematik Bersama masyarakat
(d disesuaikan dengan rencana program Bersama masyarakat)
- f. Evaluasi
- g. Seminar Hasil kepada DPL, LPPM, Pemerintah Desa, dan Masyarakat.
- h. Penarikan Mahasiswa.

3.2 Uraian Program KKN Tematik

KKN Tematik Desa Membangun menjadi salah satu model mempercepat pembangunan desa. Program yang akan dilakukan oleh mahasiswa peserta KKN selama 45 hari pelaksanaan program adalah meningkatkan kesejahteraan kehidupan masyarakat, berupa upaya inisiasi meningkatkan kehidupan masyarakat desa serta peningkatan kesehatan masyarakat melalui desa sadar obat melalui sosialisasi penggunaan obat yang benar.

3.3 Rencana Aksi Program

Salah satu bentuk program yang akan dilaksanakan oleh peserta KKN Tematik Desa Membangun adalah program Gerakan Desa Peduli Kesehatan

melalui Penggunaan Obat yang Benar dalam bentuk pemberian materi edukasi yang berfokus pada: DApatkan obat dengan benar, GUnakan obat dengan benar, Simpan obat dengan benar dan Buang obat dengan benar.

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah sosialisasi berupa penyuluhan yang disertai dengan pemberian brosur yang berisi materi pengetahuan tentang penggunaan obat yang baik dan benar. Sebelum penyuluhan diberikan, tingkat pengetahuan warga diukur menggunakan kuesioner. Begitupula setelah pemberian penyuluhan dan edukasi, pengukuran tingkat pengetahuan tentang penggunaan obat dilakukan kembali menggunakan kuesioner yang sama. Tujuannya adalah untuk mengetahui perubahan pengetahuan warga masyarakat tentang obat sebelum dan sesudah penyuluhan yang disertai dengan pemberian brosur. Kegiatan ini dilakukan melibatkan mahasiswa peserta KKNT. Pekerjaan yang akan dilakukan oleh setiap mahasiswa minimal sebanyak 144 Jam Kerja Efektif Mahasiswa (JKEM) dalam sebulan. Rata-rata jam kerja efektif mahasiswa (JKEM) per hari adalah 4,8 sebagai acuan.

Tabel 1. Uraian Pekerjaan, Program dan Volume

No.	Nama Pekerjaan	Program	Volume	Keterangan
1.	Persiapan materi Edukasi (3 hari)	Mahasiswa & masyarakat	57.6	3 orang
2.	Pembuatan materi Edukasi (7 hari)	Mahasiswa & masyarakat	168	5 orang
3.	Persiapan pelaksanaan acara (1 hari)	Mahasiswa & masyarakat	48	10 orang
3.	Kegiatan Penyuluhan obat (1 hari)	Mahasiswa & masyarakat	72	15 orang
4.	Pengukuran hasil kegiatan (1 Hari)	Mahasiswa & masyarakat	72	15 orang
5	Program kegiatan tambahan mahasiswa KKN (45 hari)	Mahasiswa & masyarakat	3.240	15 orang

Metode yang digunakan pada pengabdian masyarakat ini terbagi menjadi dua tahap, yaitu (1) Tahap persiapan; (2) Tahap pelaksanaan. Tahap persiapan diawali dengan diadakannya persiapan untuk mensosialisasikan rencana pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada warga masyarakat di desa Bondat dan Bungawon. Selain itu diadakan pertemuan yang dilaksanakan pada hari tanggal 06 September 2021 guna mencari kesepakatan mengenai tatacara pelaksanaan kegiatan. Pada tahap ini juga dilakukan persiapan alat dan bahan-bahan yang akan digunakan pada saat penyuluhan. Tanggal 11 September 2021 kegiatan pengabdian masyarakat mulai dilaksanakan di lapangan Desa bersamaan dengan acara pembukaan pekan Olahraga yang diselenggarakan oleh mahasiswa KKNT dan warga masyarakat. Tahap pelaksanaan kegiatan meliputi: a) Pre-test dengan memberikan kuesioner kepada warga; b) sosialisasi dengan penyuluhan dan pemberian brosur penggunaan obat yang benar; c) post test dengan menggunakan kuesioner yang sama untuk mengukur tingkat pengetahuan warga setelah mendapatkan edukasi penggunaan obat yang benar. Selain memberikan sosialisasi pada waktu pembukaan acara, juga dilakukan penyuluhan dari rumah ke rumah menyesuaikan dengan kondisi dan jadwal aktivitas kegiatan warga masyarakat yang umumnya pelaut dan petani yang pada pagi dan siang hari melakukan aktivitas bekerja.

Pemateri pertama dan instruktur dari mahasiswa peserta KKN Tematik 2020 memberikan informasi kepada masyarakat tentang pentingnya gizi seimbang terutama makanan berprotein tinggi dimasa pandemi, kemudian dilanjutkan dengan praktek pembuatan dan pengemasan produk makanan cemilan berupa Sosis Solo Ikan dan Nugget Ikan. Pemateri kedua memberi materi tentang tata cara pemasaran produk makanan cemilan agar dapat menambah penghasilan keluarga.

BAB 4

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil

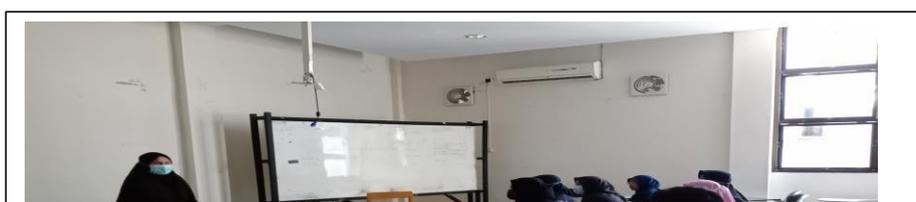
a. Pelepasan Peserta KKN

Pengabdian kepada Masyarakat dilakukan serangkaian dengan kegiatan mahasiswa KKN Tematik 2021. Lokasi KKNT terdapat di dua desa yaitu desa Bondat dan desa Bungawon. Kedua desa terletak kecamatan Pagimana, kabupaten Banggai, propinsi Sulawesi Tengah. Kegiatan *coaching* dilakukan pada tanggal 10 September 2021, di ruang kuliah farmasi RK 3 pada jam 09.00 WITA dihadiri oleh seluruh peserta KKN Tematik 2021 desa Bondat. Kegiatan berupa pemberian pengarahan di berikan oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL1) Dr. Nur Rasdianah, M.Si.,Apt.



Gambar 1. Pengarahan peserta KKN Tematik Desa Bondat.

Pada hari yang sama dilakukan pertemuan juga untuk peserta KKNT 2021 Desa Bungawon pada jam 14.00 WITA. Kegiatan *coaching* diberikan oleh Dosen pembimbing lapangan (DPL2) Ibu Endah Nurrohwindi Djuwarno, M.Sc.,Apt. di ruang kuliah Farmasi RK 2. Setelah kegiatan *coaching* selesai, dilakukan pelepasan peserta KKNT 2021 secara resmi oleh DPL 2.



Gambar 2. Pengarahan peserta KKN Tematik Desa Bungawon

Pelepasan seluruh mahasiswa KKN Tematik Universitas Negeri Gorontalo secara serentak dilakukan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat dilakukan oleh ketua LPPM, Prof. Ishak Isa pada tanggal 14 September 2021 pada jam 17.00 WITA di area Pelabuhan penyeberangan kapal ferry Gorontalo.

Setelah pelepasan selesai dilakukan, kemudian mahasiswa berangkat ke Lokasi KKN menggunakan kapal penyeberangan menuju ke pelabuhan Pagimana di kabupaten Banggai, Propinsi Sulawesi Tengah.. Setelah menembuh kurang lebih 10 jam perjalanan laut, rombongan peserta KKNT 2021 tiba di pelabuhan Pagimana pada pukul 06.00 WITA.



Gambar 3. Rombongan peserta KKNT tiba di Pelabuhan Pagimana

Setelah tiba di kecamatan Pagimana, selanjutnya peserta menuju ke lapangan kecamatan Pagimana untuk acara serah terima peserta KKNT 2021 dari Pihak Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat UNG ke pihak aparat pemerintahan kecamatan Pagimana. Serah terima dilakukan oleh ketua LPPM Prof Ishak Isa, ke Camat dan aparat pemerintahan kecamatan Pagimana.



Gambar 4. Serah terima peserta dari pihak UNG ke pihak kecamatan Pagimana.



Gambar 5. Serah terima oleh DPL ke kepala desa Bondat dan Bungawon

2. Pelaksanaan Program Pengabdian

Kegiatan pengabdian berupa sosialisasi dan penyuluhan penggunaan obat yang benar di lakukan dengan melibatkan mahasiswa KKNT. Kegiatan dilakukan di lapangan desa Bondat bersamaan dengan kegiatan pekan olahraga KKNT 2021. Selain itu sosialisasi dan pemberian edukasi juga dilakukan dengan mendatangi

rumah-rumah warga masyarakat. Hal ini dilakukan karena sebagian besar warga masyarakat merupakan nelayan dan petani memiliki aktivitas mencari nafkah di pagi dan siang hari sehingga waktu dan kesempatan yang mereka miliki untuk berkumpul disiang hari sangat terbatas.

Pelaksanaan sosialisasi diawali oleh pengarahan dari iim DPL kemudian pembagian kuesioner pre-test kepada warga masyarakat yang hadir. Selanjutnya setelah pengisian selesai kemudian kuesioner dikumpulkan dan brosur yang berisi informasi penggunaan obat yang benar di bagikan ke warga masyarakat. Kegiatan dilanjutkan dengan pemaparan dan pemberian materi oleh tim DPL tentang penggunaan obat yang baik dan benar. Setelah acara berlangsung, kuesioner untuk post-test dibagikan kembali kepada warga masyarakat. Proses pengisian bisa dilakukan oleh warga saat itu juga atau bisa di hari lain sesuai dengan waktu dan kesempatan warga masyarakat. Bagi warga masyarakat yang tidak memiliki cukup waktu luang untuk datang ke lokasi penyuluhan dan bersedia dikunjungi, maka sosialisasi dilakukan di rumah warga dengan prosedur yang sama.



Gambar 6. Pembukaan acara dan sosialisasi oleh Tim DPL



Gambar 7. Brosur Cara Penggunaan Obat yang Benar



Gambar 8. Pengisian kuesioner dan pembagian brosur

d. Penarikan mahasiswa KKN Tematik

Setelah kegiatan berlangsung selama 45 hari, penarikan dilakukan pada peserta KKN Tematik 2021 dari lokasi KKN desa Bondat dan desa Bungawon kecamatan Pagimana kabupaten Banggai, Propinsi Sulawesi Tengah untuk kembali ke kampus Universitas Negeri Gorontalo pada tanggal 31 Oktober 2021.



Gambar 9. Perpisahan & Peserta siap untuk kembali ke Gorontalo

4.2 Pembahasan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini diselenggarakan pada bulan Oktober 2021 di desa Bondat yang berada di Kecamatan Pagimana Kabupaten Banggai, Sulawesi Tengah. Sebelum dilakukan sosialisasi berupa penyuluhan, setiap warga atau kelompok warga masyarakat yang ditemui diberi kuesioner (*pre-test*) untuk mengukur pengetahuan warga masyarakat dalam menggunakan obat. Setelah itu dilakukan penyuluhan disertai pemberian brosur. Sosialisasi penggunaan obat di tekankan pada cara menggunakan, mendapatkan, menyimpan, membuang obat dengan benar. Penjelasan tentang obat dimulai dari definisi umum obat serta klasifikasinya. Kemudian cara mendapatkan obat melalui sarana pelayanan kesehatan seperti apotek, rumah sakit, PKM dan toko obat. Penjelasan ini diberikan dengan harapan masyarakat mengetahui cara memperoleh obat dengan benar sehingga terhindar dari obat-obatan palsu. Pada materi ini juga ditekankan tentang penggunaan obat antibiotik, karena penggunaan antibiotik dikalangan masyarakat yang marak ditemukan dan digunakan secara tidak tepat. Edukasi penggunaan antibiotik diharapkan dapat mencegah timbulnya resistensi penggunaan antibiotik. Pada penggunaan obat yang harus diketahui pula adalah aturan pakai dan dosis obat. Penggunaan obat harus mengikuti aturan pakai obat yang bisa dilihat pada etiket atau label obat bila obat yang digunakan tersebut adalah obat bebas atau bebas terbatas. Untuk penggunaan obat yang diperoleh dari resep dokter maka penggunaannya mengikuti ketentuan sesuai resep yang dapat dilihat pada etiket obat yang diberikan oleh apoteker saat menebus resep obat pada sarana pelayanan kefarmasian.

Materi selanjutnya tentang cara menyimpan obat. Kebanyakan orang menganggap bahwa menyimpan obat agar awet dan aman adalah penyimpanan di lemari es atau kulkas. Persepsi ini tidak tepat, karena setiap sediaan obat memiliki cara penyimpanan yang berbeda. Agar masyarakat mengetahui cara penyimpanan maka hal yang paling sederhana adalah membaca aturan penyimpanan yang tertera pada kemasan obat atau bertanya pada apoteker saat membeli obat. Beberapa obat memerlukan penyimpanan pada suhu tertentu. Edukasi penyimpanan obat perlu diketahui agar obat tetap terjaga mutu dan khasiatnya. Kebiasaan masyarakat yang menyimpan obat tanpa dibarengi pengetahuan yang cukup dapat menimbulkan akibat yang tidak diinginkan seperti obat menjadi rusak atau tidak layak dikonsumsi. Studi lain menunjukkan obat yang paling sering disimpan adalah antibiotik, diikuti obat analgesic-antipiretik, dan obat antiinflamasi nonsteroid (Al-Shareef et al., 2016; Jassim, 2010).

Materi berikutnya adalah cara membuang obat. Membuang obat dengan cara yang tidak benar dapat menimbulkan masalah baru. Pengetahuan masyarakat mengenai cara

membuang obat sangat minim. Obat yang sudah rusak atau kadaluarsa harus dibuang dengan tatacara yang tepat. Sebagian besar warga masyarakat membuang sampah obat ditempat pembuangan sampah limbah rumah tangga. Hasil penelitian menunjukkan perilaku membuang sampah obat ke tempat sampah limbah rumah tangga merupakan cara umum yang dilakukan oleh masyarakat, baik di kota maupun di desa ((Kusturica et al., 2012; Paut Kusturica et al., 2017). Masyarakat tidak menyadari konsekuensi menyimpan obat tidak terpakai dan kadaluarsa. Pembuangan obat yang tidak tepat memiliki beberapa kemungkinan konsekuensi seperti keracunan, pencemaran lingkungan, dampak negatif pada satwa liar, dan resistensi antibiotik (Al-Shareef et al., 2016). Obat yang dibuang dapat digunakan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab dengan cara melakukan daur ulang dan menjualnya kembali.

Setelah penyampaian materi selesai selanjutnya, dilanjutkan dengan diskusi/tanya jawab dengan warga terkait bagaimana cara penggunaan obat yang rasional. Setelah penyuluhan selesai, pengukuran dilakukan kembali dengan menggunakan kuesioner yang sama sebagai *post-test* untuk mengetahui perubahan pengetahuan setelah mendapatkan tambahan informasi dari penyuluhan dan brosur. Kegiatan yang sama dilakukan pada sosialisasi yang dilakukan dengan cara kunjungan ke rumah warga. Kegiatan ini dilakukan karena tidak semua warga masyarakat yang umumnya petani dan nelayan memiliki waktu luang untuk datang diacara sosialisasi berhubung karena aktivitas pekerjaan yang mereka lakukan bertepatan dengan acara penyuluhan di lapangan.

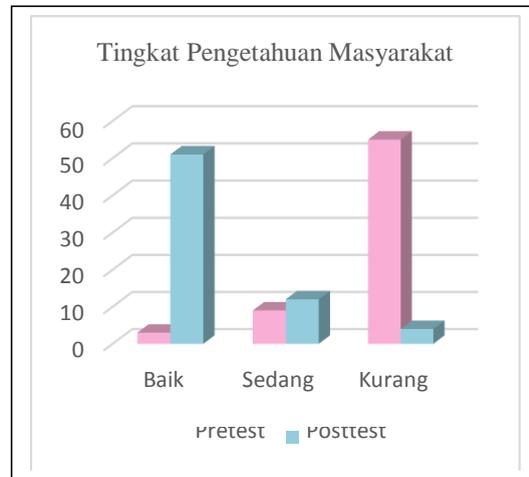
Sebanyak 67 warga masyarakat ikut berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian ini. Berdasarkan hasil *pre-test* tingkat pengetahuan masyarakat tentang penggunaan obat sebelum penyuluhan dan pemberian brosur dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Distribusi Tingkat Pengetahuan Masyarakat

Kriteria	<i>Pretest</i>		<i>Posttest</i>	
	N=67	%	N=67	%
Baik	3	4	51	76
Sedang	9	13	12	18
Kurang	55	82	4	6

Berdasarkan tabel 2. diketahui hasil *pre-test* tingkat pengetahuan masyarakat tentang penggunaan obat sebanyak 55 (82%) orang memiliki pengetahuan kurang, dan sebanyak 9 (13%) orang memiliki pengetahuan sedang, dan hanya 3 (4%) orang yang memiliki pengetahuan baik. Pengukuran tingkat pengetahuan *posttest* setelah sosialisasi dilakukan

diketahui terdapat perubahan tingkat pengetahuan yaitu terjadi peningkatan pada kategori baik sebesar 76% dari yang sebelumnya 3%.



Gambar 10. Grafik tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah sosialisasi

Untuk mengetahui adanya perbedaan secara signifikan dilakukan uji beda. Dari hasil uji normalitas data hasil *pretest* dan *posttest* diketahui data tidak terdistribusi normal, sehingga pengujian lanjutan menggunakan uji Wilcoxon, untuk mengetahui adanya perbedaan tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah penyuluhan dan pemberian brosur. Berdasarkan hasil uji diketahui Mean rank 33.50 dan Asymp.Sig (2-tailed) < 0.001. yang berarti terdapat perbedaan tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah penyuluhan dan pemberian brosur dilakukan. Dalam salah satu studi yang dilakukan oleh Susanti dkk (2014) peningkatan pengetahuan penggunaan obat yang benar dapat dilakukan dengan menggunakan metode cara belajar insan aktif (CBIA) dengan pemberdayaan ibu rumah tangga (Susanti et al., 2014) dan simulasi kotak obat (Kurniawan et al., 2021)

BAB 5

KESIMPULAN

Hasil sosialisasi dengan metode penyuluhan dan pembagian brosur tentang penggunaan obat yang benar, serta pengukuran tingkat pengetahuan warga masyarakat adalah sebagai berikut:

1. Pengetahuan warga masyarakat tentang obat meningkat setelah mendapatkan penyuluhan dan tambahan informasi melalui brosur yang dibagikan.
2. Masyarakat merasa senang dan puas dengan kegiatan yang diberikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Shareef, F., El-Asrar, S. A., Al-Bakr, L., Al-Amro, M., Alqahtani, F., Aleanizy, F., & Al-Rashood, S. (2016). Investigating the disposal of expired and unused medication in Riyadh, Saudi Arabia: A cross-sectional study. *International Journal of Clinical Pharmacy*, 38(4), 822–828. <https://doi.org/10.1007/s11096-016-0287-4>
- Jassim, A.-M. (2010). In-home Drug Storage and Self-medication with Antimicrobial Drugs in Basrah, Iraq. *Oman Medical Journal*, 25(2), 79–87. <https://doi.org/10.5001/omj.2010.25>
- Kurniawan, A. H., Cartika, H., Elisya, Y., Puspita, N., & Wardiyah, W. (2021). Peningkatan Pengetahuan Terhadap Pengelolaan Dagusibu Obat Melalui Pelatihan Simulasi Kotak Simpan Obat di Kecamatan Johar Baru Tahun 2019. *Jurnal Abdimas PHB : Jurnal Pengabdian Masyarakat Progresif Humanis Brainstorming*, 4(1), 85–94. <https://doi.org/10.30591/japhb.v4i1.1727>
- Kusturica, M. P., Sabo, A., Tomic, Z., Horvat, O., & Solak, Z. (2012). Storage and disposal of unused medications: Knowledge, behavior, and attitudes among Serbian people. *International Journal of Clinical Pharmacy*, 34(4), 604–610. <https://doi.org/10.1007/s11096-012-9652-0>
- Paut Kusturica, M., Tomas, A., & Sabo, A. (2017). Disposal of Unused Drugs: Knowledge and Behavior Among People Around the World. *Reviews of Environmental Contamination and Toxicology*, 240, 71–104. https://doi.org/10.1007/398_2016_3
- Susanti, S., Anggraeni, R., Setiani, S., Jayanti, T., Wulandari, W., & Sudarso, S. (2014). Peningkatan Pengetahuan Ibu-ibu Mengenai Perilaku Pengobatan Sendiri Dengan Menggunakan Metode Cbia Di Tiga Kabupaten Di Jawa Tengah. *Pharmacy: Jurnal Farmasi Indonesia*, 11(01), 157249. <https://doi.org/10.30595/pji.v11i1.853>

LAMPIRAN

Lampiran 1. SK Dosen Pelaksana KKN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET, DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

Jalan Jenderal Sudirman, Nomor 6, Kota Gorontalo

Telepon (0435) 821125, Faksimile (0435) 821752

Laman: www.ung.ac.id

KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
NOMOR 1098/P/2021

TENTANG

PELAKSANA PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT KULIAH KERJA
NYATA TEMATIK UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
PERIODE SEMESTER GANJIL T.A 2021/2022

REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO,

- Menimbang :
- a. bahwa dalam rangka pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Universitas Negeri Gorontalo periode semester ganjil 2021/2022, maka untuk kelancaran pelaksanaan pengabdian perlu menetapkan pelaksana program KKN;
 - b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menerbitkan Keputusan Rektor Universitas Negeri Gorontalo tentang Pelaksana Program Pengabdian Kepada Masyarakat Kuliah Kerja Nyata Tematik Universitas Negeri Gorontalo Periode Semester Ganjil T.A 2021/2022;
- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Tambahkan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
 2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
 3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5007);
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);

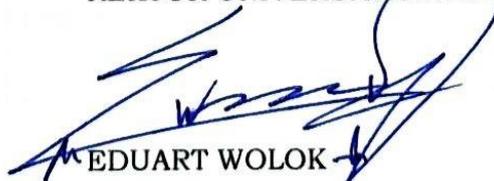
6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 11 tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Gorontalo (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 605);
7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 82 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Negeri Gorontalo (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1919);
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 47);
9. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 131/KMK.05/2009 tentang Penetapan Universitas Negeri Gorontalo pada Departemen Pendidikan Nasional Sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU);
10. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 32029/M/KP/2019 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Gorontalo Periode Tahun 2019-2023;

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO TENTANG PELAKSANA PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT KULIAH KERJA NYATA TEMATIK UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO PERIODE SEMESTER GANJIL T.A 2021/2022.
- KESATU : Menetapkan pelaksana program pengabdian kepada masyarakat KKN Tematik Universitas Negeri Gorontalo periode semester ganjil T.A 2021/2022, yang susunannya sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Rektor ini;
- KEDUA : Tugas dan tanggung jawab pelaksana, antara lain:
 1. Mempersiapkan hal teknis terkait pelaksanaan program KKN Tematik sesuai dengan kegiatan yang ditetapkan;
 2. Melaksanakan rencana program yang telah ditetapkan.
- KETIGA : Biaya yang timbul sehubungan dengan surat keputusan ini dibebankan pada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2021 Nomor: 023.17.2.677521/2021 tanggal 27 Desember 2020;
- KEEMPAT : Keputusan Rektor ini berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Gorontalo
pada tanggal 9 September 2021

REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO,



EDUART WOLOK

LAMPIRAN
KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
NOMOR 1098/P/2021
TENTANG
PELAKSANA PROGRAM PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT KULIAH KERJA NYATA TEMATIK
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO PERIODE SEMESTER
GANJIL T.A 2021/2022

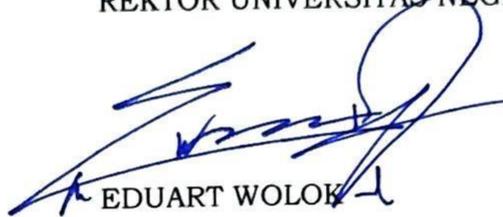
DAFTAR PELAKSANA PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
KKN TEMATIK UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO PERIODE
SEMESTER GANJIL T.A 2021/2022

No	Nama Dosen	Skema KKN	Judul Kegiatan	Jumlah Dana
1	Prof. Dr. Phil. Ikhfan Haris, M.Sc Hendra, S.Si, S.Pd, M.Pd Muhammad Sarlin, S.Pd, M.Pd	KKN Tematik Desa Bersinar	Power in Community: Desain Pojok Pengawasan Partisipatif BASMI-NAPZA sebagai Strategi Penguatan Sinergitas Masyarakat dalam Upaya Penanggulangan dan Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba	Rp. 12.500.000
2	Dr. Sri Yulianty Mozin, ST, MPA Prof. Dr. Arifin Tahir, M.Si	KKN Tematik Desa Bersinar	Upaya Penguatan Kapasitas Elemen Masyarakat Desa Dalam Pemberantasan Penyalahgunaan Narkoba	Rp. 12.500.000
3	Dr. Irwan, SKM, M.Kes Putri Ayuningtias Mahdang, S.KM., M.KKK	KKN Tematik Desa Bersinar	Implementasi Modul Pemberdayaan Remaja Anti Narkoba Dan Seks Bebas Melalui Metode Partisipatif	Rp. 12.500.000
4	Agus Hakri Bokingo, S.Pd., M.Si Robiyati Podungge, S.Pd, M.Ap	KKN Tematik Desa Bersinar	“RUMAH ANTIK” (Rumah Anti Narkoba) : Strategi Pencegahan dan Penyalahgunaan Narkoba di Kalangan Remaja Desa Ombulodata Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara dalam Mewujudkan Desa BERSINAR	Rp. 12.500.000
5	Idawati Supu, S.Si, M.Si Dr. Trisnawaty Junus Buhungo, S.Pd, M.Pd	KKN Tematik Desa Bersinar	Pendampingan dan Pembinaan Keterampilan Masyarakat Berbasis Ekonomi Kreatif Dalam Mewujudkan Desa Bersih Narkoba	Rp. 12.500.000
6	Arfiani Rizki Paramata, S.Pi., M.Si. Fernandy M. Djailani, S.Pi, M.Si	KKN Tematik Desa Bersinar	Program Remaja Kreatif Sejahtera (PROKES) sebagai Pemberdayaan Alternatif mewujudkan Desa Bebas Narkoba	Rp. 12.500.000
7	Dr. Maryam Rahim, M.Pd Meiske Puluhulawa, S.Pd., M.Pd	KKN Tematik Desa Bersinar	Konselor Sebaya Sebagai Pelopor Pencegahan Penggunaan Narkoba Di Kalangan Generasi Muda Dalam Mewujudkan Desa Bersinar	Rp. 12.500.000

			Ekonomi Dalam Mendukung Pencapaian SDGs	
32	Dr. Nur Rasdianah, S.SI,M.SI APT Apt. Endah Nurrohinta Djuwarno, M.Sc	KKN Tematik Desa Membangun	Desa Peduli Kesehatan Melalui Pendampingan Penggunaan Obat yang Benar	Rp. 25.000.000
33	Dr. Lintje Boekoesoe, M.kes Tri Septian Maksum, S.KM., M.Kes,	KKN Tematik Desa Membangun	Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pencegahan Demam Berdarah Dengue (DBD) Menuju Desa Peduli Kebersihan Dan Kesehatan	Rp. 25.000.000
34	Dr. Laksmyn Kadir, M.Kes Wirmangsih Uno, S.Pd, M.Kes	KKN Tematik Desa Membangun	Pelatihan Kader Pemuda Kesehatan Desa Sebagai Upaya Pencegahan Covid-19	Rp. 25.000.000
35	Haris Danial, S.Pd., M.A Dra. Elsje L. Sambouw, M.Pd Nurlia Djafar, S.Pd, M.Sn	KKN Tematik Desa Membangun	Pendampingan Masyarakat Melalui Pelatihan Inovasi Berbasis Digitalisasi	Rp. 12.500.000
36	Zhulmaydin Chairil Fachrussyah, S.St.Pi, M.Si Edy D.P. Duhe S.Pd, M.Pd	KKN Tematik Desa Membangun	Pengelolaan Wisata Laut Dengan Pendekatan Bank Sampah Dalam Mendukung Pencapaian SDGs	Rp. 25.000.000
37	Mukhlisulfatih Latief, S.Kom, MT Salahuddin Olli, ST., MT	KKN Tematik Desa Membangun	Pendampingan Masyarakat Desa Melalui Perencanaan Dan Pelaksanaan Pembangunan Desa	Rp. 25.000.000
38	Manda Rohandi, S.Kom, M.Kom Nurlaila Husain, SS., M.Pd	KKN Tematik Desa Membangun	Pendampingan Aparat Desa Dalam Perencanaan Dan Pelaksanaan Pembangunan Desa Berbasis Teknologi Informasi	Rp. 25.000.000
39	Dr. Mohamad Syafri Tuloli, ST, MT Arip Mulyanto, S,Kom., M.Kom Dian Novian, S.Kom., M.T	KKN Tematik Desa Membangun	Pelatihan Dan Pendampingan Aparat Desa Untuk Persiapan Desa Mandiri Informasi	Rp. 25.000.000
40	Febriyanti, S.Pd, M.Sc. Dr. Djuna Lamondo, M.Pd	KKN Tematik Desa Membangun	Implementasi SDGs Pada Program Kerja Desa Sebagai Upaya Pemulihan Ekonomi Di Era Kenormalan Baru Melalui Pendampingan Perencanaan Pembangunan	Rp. 25.000.000
41	Lisnawaty W. Badu, S.H., M.H. Nuvazria Achir, SH.,MH	KKN Tematik Desa Membangun	Pemberdayaan Masyarakat Melalui Rintisan Usaha Pariwisata Kuliner Berbasis Potensi Laut Sebagai Penguatan Kawasan Teluk Tomini	Rp. 12.500.000
42	Prof. Dr. Wenny Hulukati, M.Pd Dra. Mardia Bin Smith, S.Pd.; M.Si Idriani Idris, S.Pd, M.Pd	KKN Tematik Desa Membangun	Peningkatan Kompetensi Remaja Putri Dan Ibu-Ibu Rumah Tangga Melalui Pelatihan Pengolahan Limbah Jagung	Rp. 12.500.000
43	Dr. Drs. Abd. Rahman Pakaya, M.Si Prof. Dr. Hi. Fahrudin Zain Olilingo, SE. M.Si	KKN Tematik Desa Membangun	Penguatan Peran Masyarakat Dan Aparat Desa Dalam Pengembangan Destinasi Wisata	Rp. 12.500.000

141	Agustinus Moonti, S.E., M.M Nopiana Mozin, S.H., M.H	KKN Tematik Desa Membangun	Stimulasi Masyarakat Desa Tiyohu berbasis Ekonomi dan Pengetahuan Hukum di Kabupaten Gorontalo	Rp. 12.500.000
-----	--	----------------------------------	--	----------------

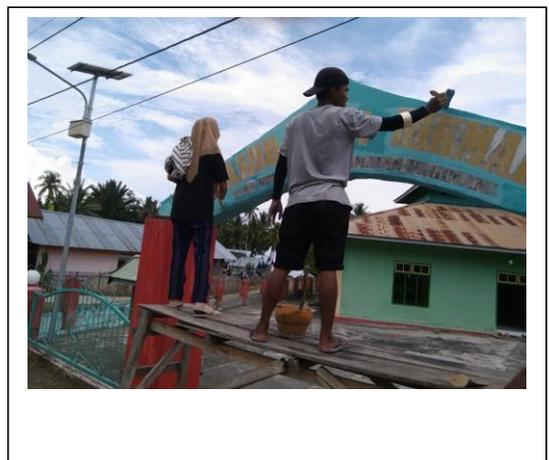
REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO,



EDUART WOLOK

Lampiran 2. Dokumentasi Kegiatan

Pembuatan papan batas desa, Observasi lokasi wisata Embung Bungawon, Pekan olahraga KKNT, Pengecatan gapura mesjid, Kerja Bakti, Belajar bersama anak sekolah dasar



Lampiran 3. Luaran Program

- a. Artikel pada Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat : Status Submit



Guntoro 17:24



to me ▾

Nur Rasdianah:

Thank you for submitting the manuscript, "Sosialisasi Penggunaan Obat yang Benar" to Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat. With the online journal management system that we are using, you will be able to track its progress through the editorial process by logging in to the journal web site:

Submission URL:

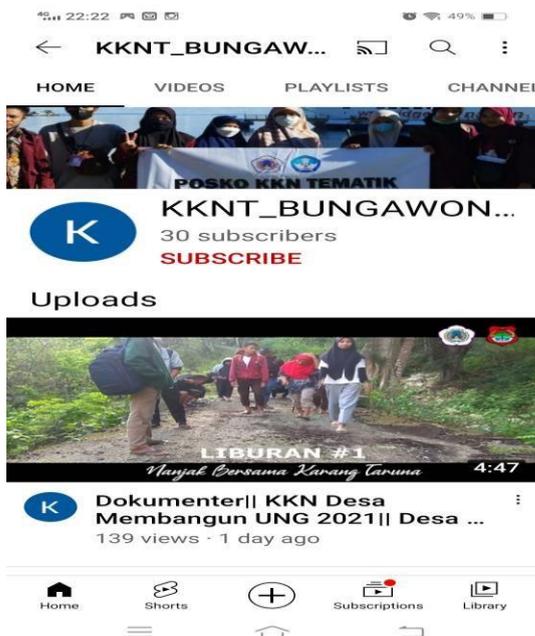
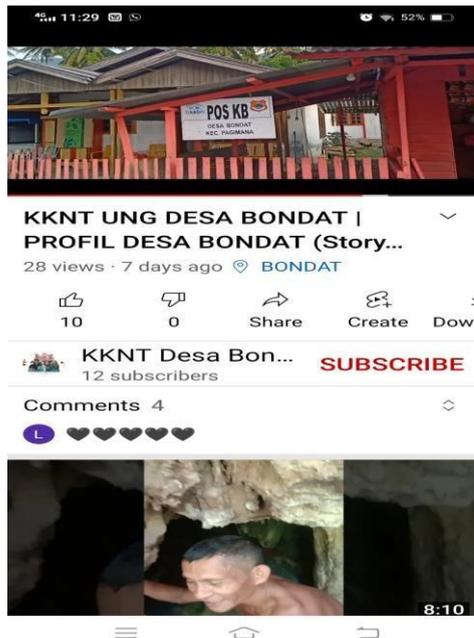
<https://journal.unilak.ac.id/index.php/dinamisia/authorDashboard/submission/>



b. Link video Kegiatan pada media You tube

<https://youtu.be/ZMfLVfqV-xc>

https://youtube.com/channel/UCs_vmxQ2pC1IJMYskzVFiFO



c. Link berita kegiatan pada media online :

Artikel desa Bungawon : <http://desabungawoncom.wordpress.com/>

Artikel desa Bondat <https://www.instagram.com/kkndesabondat/>

